

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan Pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Zoom Cloud Meetings* dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa.
2. Besarnya pengaruh *Zoom Clouds Meeting* terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa adalah 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dirumuskan implikasi dalam hal peningkatan aktivitas belajar melalui *zoom cloud meetings*. Peningkatan aktivitas belajar melalui *zoom cloud meetings*, sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Kemudian mempunyai implikasi bahwa meningkatnya penggunaan *zoom cloud meetings* diprediksi akan meningkatkan aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa sangat signifikan.

Zoom cloud meetings merupakan aplikasi konferensi video yang dilengkapi dengan fitur berbagi dokumen, *chat*, dan mode presentasi yang dapat digunakan oleh banyak orang, untuk membantu memudahkan segala aktivitas yang dilakukan secara *online* baik proses pembelajaran maupun pekerjaan di masa pandemi Covid-19. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar yaitu dengan

mengoptimalkan penggunaan *zoom cloud meetings*. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki media dan sarana pembelajaran untuk pembelajaran daring. Berhubungan dengan hal ini apabila dosen memiliki media dan sarana pembelajaran dengan menggunakan *zoom cloud meetings* secara menarik dan inovatif maka aktivitas belajar akan menjadi lebih baik;
2. Kebutuhan terhadap sistem pembelajaran daring. Dijelaskan bahwa apabila mahasiswa memiliki jaringan internet ataupun penunjang lain yang dapat mendukung proses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meetings* maka aktivitas belajar menjadi lebih kondusif dan lebih efektif;
3. Lingkungan pelaksanaan sistem pembelajaran daring. Hal ini berkaitan dengan kesesuaian tempat untuk mengikuti proses pembelajaran daring, baik dosen maupun mahasiswa apabila mampu memaksimalkan lingkungan belajar dengan baik. Maka kendala/hambatan yang dihadapi dapat diminimalisir sehingga aktivitas belajar berjalan dengan lancar;
4. Ketersediaan fasilitas pembelajaran daring. Dosen maupun mahasiswa hendaknya mempunyai aplikasi *zoom cloud meetings* yang tersedia dilaptop/android masing-masing, sehingga menjadi alat penunjang dalam pembelajaran daring. Selain itu mempunyai materi pelajaran sebagai bahan belajar tentunya sangat diperlukan pula dalam menunjang pembelajaran daring. Sehingga penggunaan *zoom cloud meetings* dan bahan belajar yang ada dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar kearah yang lebih baik dan aktif;
5. Pemahaman mahasiswa dan dosen dalam penggunaan *zoom cloud meetings*. Hal yang berkaitan dengan pemahaman dimaknai dengan peran dosen dalam memberikan stimulus kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, agar

mahasiswa lebih fokus dalam belajar maka materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen harus lebih bervariasi dan mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. Sehingga dari hal tersebut aktivitas belajar mahasiswa akan meningkat dan semakin baik dalam proses pembelajaran;

6. Kualitas materi yang disampaikan dalam kelas daring. Hal ini berkaitan dengan materi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa melalui *zoom cloud meetings* perlu lebih menarik tidak monoton dan berbobot agar mahasiswa lebih mudah menguasai materi yang disampaikan dan tercipta aktivitas belajar yang dengan kualitas materi yang mumpuni;
7. Pelaksanaan sistem pembelajaran daring. Mengenai sistem pembelajaran daring ini lebih mengarah kepada penggunaan *zoom cloud meetings* yang praktis untuk digunakan, karena dengan adanya kelengkapan yang disediakan oleh aplikasi *zoom cloud meeting* maka dosen dan mahasiswa diharapkan mampu memaksimalkan sistem yang berlaku. Melalui kemudahan yang diberikan aplikasi *zoom cloud meetings* dalam menunjang proses pembelajaran maka aktivitas belajar akan menjadi lebih edukatif;
8. Aktivitas dosen. Hal yang berkaitan dengan aktivitas dosen dapat dilihat dari usaha dosen dalam memanfaatkan penggunaan *zoom cloud meetings*, penyajian materi melalui *zoom cloud meetings* dan interaksi dengan mahasiswa saat proses pembelajaran. Segala usaha yang dilakukan oleh dosen untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan agar aktivitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik;
9. Hasil yang diperoleh dalam penggunaan *zoom cloud meetings*. Hasil ini tentang bagaimana mahasiswa memperoleh pengalaman dari penggunaan *zoom cloud meetings*, berkaitan dengan inspirasi kreativitas keaktifan dalam belajar dan

sebagainya. Berdasarkan hal tersebut apabila hasil yang didapatkan tetap dipertahankan maka aktivitas belajar akan menjadi lebih inspiratif; dan

10. Dampak Keilmuan. Berkaitan dengan *output* yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meetings*, apabila mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh maka dampak keilmuan berupa nilai yang baik dalam setiap materi pelajaran, mengatasi kesulitan yang muncul dan merasa terbantu dalam pembelajaran dengan adanya *zoom cloud meetings*. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *zoom cloud meetings* sesuai dengan kebutuhan maka aktivitas belajar akan lebih menjadi optimal.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Kepada Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, terus tingkatkan penggunaan *zoom cloud meetings* dalam membantu proses pembelajaran selama masa pandemi, untuk meningkatkan aktivitas belajar yang positif;
2. Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penggunaan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa, berkaitan dengan aspek-aspek yang mendukung dalam proses pembelajaran. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang penggunaan *zoom cloud meetings* di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung;

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan, mengukur masing-masing variabel lebih mendalam dan meningkatkan penelitian yang sudah ada didukung dengan informasi terbaru, sesuai dengan kondisi yang dialami sehingga manfaat dan hasil penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat maupun mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung.